

RESEARCH ARTICLE

Open Access

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Program Refleksi Mingguan pada Guru MTsS Monisa Kabupaten Aceh Timur

Muhammad Yahya ^{1*}, Jamali ²

^{1*} MTsS Monisa, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh, Indonesia.

² Program Studi Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh, Indonesia.

*Correspondence email:
yahyaman3@gmail.com ^{1*}

Received: 1 December 2022
Accepted: 20 December 2022
Published: 30 December 2022

Full list of author information is available at the end of the article.

Abstract

Reflection is a process of reviewing the implementation of learning carried out by educators. Implemented critically and continuously to obtain descriptions, results of analysis and evaluation of a lesson carried out by educators, the implementation of the review is inseparable from the objectives of achieving learning outcomes. This madrasah action research was carried out in two cycles of four meetings consisting of 1) planning, 2) implementation, 3) observation and 4) reflection which aims to improve student learning outcomes through a weekly reflection program for MTsS Monisa teachers, East Aceh District, odd semesters of the school year. 2019/2022. In collecting this data, researchers used observation, assessment and questionnaire techniques. From the results of the reflection program research, it was obtained that in cycle I got a score of 3 (good enough) while in cycle II it increased with a score of 4 (good). It can be concluded that the weekly reflection program can improve student learning outcomes and this program is an alternative for teachers who teach in class.

Keywords: Weekly Reflection Program; Student Learning Outcomes.

Abstrak

Refleksi merupakan suatu proses review terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pendidik. Dilaksanakan secara kritis dan terus-menerus untuk mendapatkan deskripsi, hasil analisis dan evaluasi suatu pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik, pelaksanaan review tidak terlepas dari tujuan pencapaian hasil pembelajaran. Penelitian tindakan madrasah ini dilaksanakan dalam dua siklus empat kali pertemuan yang terdiri dari 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan dan 4) refleksi yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa melalui program refleksi mingguan bagi guru MTsS Monisa Kabupaten Aceh Timur semester ganjil tahun pelajaran 2019/2022. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan observasi, penilaian dan Teknik angket. Dari hasil penelitian program refleksi diperoleh pada siklus I mendapat skor 3 (cukup baik) sedangkan pada siklus II meningkat dengan skor 4 (baik). Dapat disimpulkan program refleksi mingguan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan program ini menjadi suatu alternative bagi guru yang mengajar di kelas.

Kata Kunci: Program Refleksi Mingguan; Hasil Belajar Siswa.

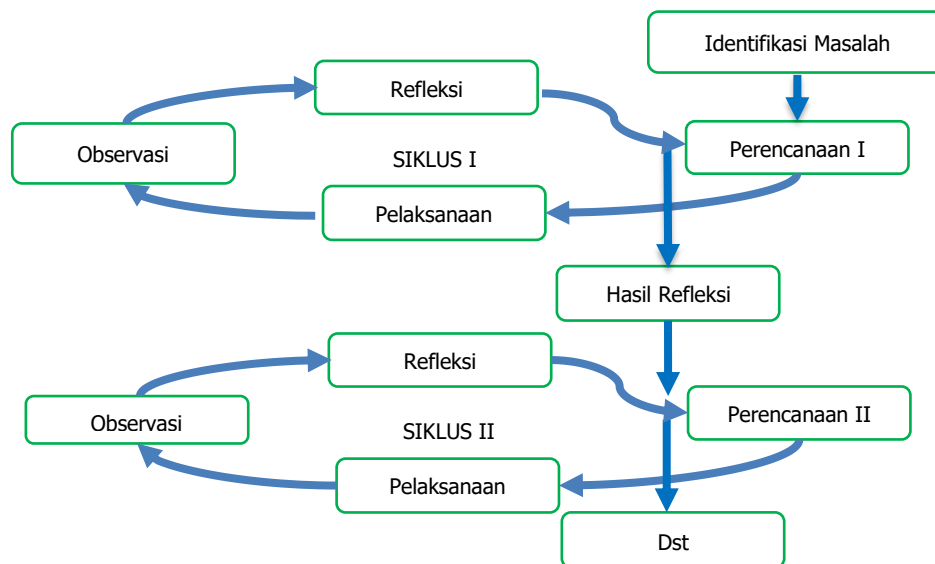


1. Pendahuluan

Saran dan masukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran selama ini dilakukan oleh pihak eksternal madrasah dan bersifat Top Down (Yaqin, 2016; Mawati dkk, 2020). Akibatnya masukan untuk peningkatan kualitas mengajar yang diterima para guru diantaranya pelatihan yang materinya belum tentu sesuai dengan kebutuhan guru. Sering materi pelatihan bersifat umum yang mengakibatkan guru pulang pelatihan kembali kepada kebiasaan lamanya. Peningkatan kualitas guru sebaiknya dilakukan oleh pihak internal dan bottom up (Lebuan, 2020; Apud, 2018). Cara ini mengindikasikan bahwa guru itu sendiri harus mengkaji bagaimana dirinya mengajar dan secara jujur melihat bagaimana proses membantu siswanya mendapatkan kompetensi diberikan dan dinilai (Bukhari, 2018; Mahnun, 2012). Sejauh ini, MTsS Monisa Kabupaten Aceh Timur tindakan mengkaji apa yang dilakukan ketika mengajar dan mengevaluasinya tidak banyak dilakukan. Para guru seolah-olah telah terbius dengan dogma bahwa tugas guru utamanya adalah mengajar. Maka peneliti ingin merubah dogma lama dengan melakukan program sebuah penelitian tindakan madrasah dengan melakukan refleksi mingguan yang mengkaji, mengevaluasi dan melihat kembali apa yang dilakukan ketika proses mengajar di kelas (Subroto, 2017; Pohan, 2018). Diharapkan guru melakukan refleksi pembelajaran segera setelah mengajar. Karena guru memainkan peranan dan melaksanakan tugas secara professional, dalam hubungan ini maka untuk mengenal siswa-siswanya dengan baik guru perlu memiliki kemampuan untuk melakukan diagnosis serta mengenal dengan baik cara-cara yang paling efektif untuk membantu siswa tumbuh sesuai dengan potensinya masing-masing (Hamid, 2017; Safitri, 2019). Keberhasilan kegiatan belajar mengajar tentu saja diketahui setelah diadakan evaluasi dengan berbagai faktor yang sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran (Emba, 2018).

2. Metode

mengambarkan atau mendeskripsikan data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang terkumpul di lokasi penelitian sesuai fokus permasalahan (Nasution, 2017; Sholikhah, 2016). Selanjutnya Imron (2015); Windayana, (2012) Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Madrasah (PTM) secara umum mencakup tahapan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan tahap refleksi serta tahap tindak lanjut (revisi). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pengawas sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru matematika, dan siswa (Kulon, Barat, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi (pengamatan), metode wawancara, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah meliputi langkah-langkah reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan (Hartono, 2018).



Gambar 1. Diagram Alur Dasar Penelitian Tindakan Madrasah.

3. Hasil dan Pembahasan

Observasi awal menunjukkan ada beberapa hal yang menunjukkan rendahnya kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran dan hasil belajar siswa, ditunjukkan dengan sikap siswa yang kurang serius dan kurang konsentrasi selama pembelajaran berlangsung, berikut kondisi awal dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 1. Kinerja Guru Pada Kondisi Awal

No	Aspek yang diamati	Penilaian
I	Pengamatan KBM	
	A. Pendahuluan	
	Memotivasi siswa	2
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2
	Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya	2
	Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar	2
	Kegiatan Inti	
	Mempresentasikan langkah-langkah metode pembelajaran yang dilaksanakan	2
	Membimbing siswa melakukan kegiatan	2
	Melatih ketrampilan siswa	2
	Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	2
	Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	2
	Penutup	
	Membimbing siswa membuat rangkuman	2
	Memberikan Evaluasi	2
II	Pengelolaan Waktu	2
III	Antusiasme Kelas	
	Siswa Antusias	2
	Guru Antusias	3
	Jumlah	28

Keterangan:

Nilai	Kriteria
1	: Tidak Baik
2	: Kurang Baik
3	: Cukup Baik
4	: Baik

Hasil survey awal menunjukkan rata-rata perolehan hasil pengamatan dengan skor 2 atau kriteria kurang baik dalam pengelolaan pembelajaran.

3.1 Hasil Siklus I

Pelaksanaan siklus I terdiri dari empat tahapan pelaksanaan yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.

1) Perencanaan

Peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi, angket guru

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan di ruang kelas IX MTsS Monisa Kabupaten Aceh Timur, dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 3 september 2019. Adapun rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Memasuki ruang kelas IX Bersama observer
2. Memeriksa administrasi guru
3. Mengamati proses pembelajaran yang guru laksanakan
4. Memberikan penilaian terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru berdasarkan lembar pengamatan
5. Memeriksa refleksi pembelajaran yang dibuat guru
6. Menyampaikan kekurangan dan kelebihan refleksi yang dibuat guru
7. Observer mengamati aktivitas peneliti
8. Menutup kegiatan

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 10 september 2019, dengan rincian pelaksanaannya sama dengan pertemuan pertama.

3) Observasi

Pengamatan dilaksanakan untuk mengamati interaksi siswa selama pembelajaran berlangsung dan refleksi pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam minggu ini. Hasil pengamatan dicatat dalam lembar observasi. Hasil pengamatan siklus I terhadap dua pertemuan terlihat dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Refleksi Pembelajaran oleh Guru Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Pert. 1	Pert. 2
1	Apakah kegiatan membuka pelajaran yang saya lakukan dapat mengarahkan dan mempersiapkan siswa mengikuti pelajaran dengan baik?	2	3
2	Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi/bahan ajar yang saya sajikan sesuai dengan yang diharapkan?	2	3
3	Apakah materi terlalu tinggi, terlalu rendah atau sudah sesuai dengan kemampuan awal siswa?	2	3
4	Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan?	2	2
5	Apakah media sesuai dan mempermudah siswa menguasai kompetensi atau materi yang diajarkan?	2	2
6	Bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan belajar yang telah saya rancang?	2	2
7	Bagaimana tanggapan siswa terhadap metode/teknik pembelajaran yang saya lakukan?	2	3
8	Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas (perlakuan saya terhadap siswa, cara saya mengatasi masalah, memotivasi siswa) yang saya lakukan?	2	3
Rata-rata		2	3

Keterangan:

Nilai	Kriteria
1	: Tidak Baik
2	: Kurang Baik
3	: Cukup Baik
4	: Baik

Berdasarkan tabel 2 terhadap dua pertemuan menunjukkan bahwa rata-rata memperoleh skor 2 (kurang baik) dalam mengelola pembelajaran. Berikut hasil pengamatan aktivitas siswa terhadap dua kali pertemuan pada siklus I yang ditunjukkan oleh tabel 3 berikut :

Tabel 3. Aktivitas Peneliti Pada Siklus I

No	Indikator	Penilaian	
		Pert. 1	Pert. 2
1	Memasuki ruang kelas	3	3
2	Memeriksa administrasi guru	3	3
3	Memberi bimbingan tentang refleksi pembelajaran	3	3
4	Menutup Kegiatan	3	4
Rata-rata		3	3

Keterangan:

Nilai	Kriteria
1	: Tidak Baik

2	:	Kurang Baik
3	:	Cukup Baik
4	:	Baik

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I terhadap dua kali pertemuan pada supervisi dan bimbingan refleksi pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji pergaulan remaja yang ditunjukkan oleh tabel 3.3 dengan nilai rata-rata hasil pengamatan observer adalah skor 3 (cukup baik).

4) Refleksi

Tahap ini dilakukan analisis tentang keberhasilan tindakan terhadap hasil belajar siswa dan refleksi pembelajaran guru sudah sesuai dengan target yang telah ditentukan atau belum. Hasil dan temuan penelitian tindakan kelas siklus I yaitu:

- a) Dari lembar observasi yang diperoleh pada kegiatan observes siklus I, respons siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan masih kurang baik dan media belum mempermudah siswa menguasai kompetensi yang diajarkan.
- b) Untuk kriteria keberhasilan tindakan aktifitas guru, interaksi siswa, dan hasil belajar siswa masih kurang. Hal ini dimungkinkan karena pembelajaran dengan metode/model yang digunakan siswa belum paham.
- c) Untuk perbaikan pada siklus II mengupayakan agar siswa semakin tertarik terhadap media pembelajaran yang digunakan dan mempermudah siswa menguasai kompetensi yang diajarkan.

3.2 Hasil Siklus II

Pelaksanaan siklus II juga terdiri dari empat tahapan pelaksanaan yaitu; 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.

1) Perencanaan

Peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi, angket guru yang kedua

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan di ruang kelas IX MTs Monisa Kabupaten Aceh Timur, dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 1 Oktober 2019. Adapun rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Memasuki ruang kelas IX Bersama observer
2. Memeriksa administrasi guru
3. Mengamati proses pembelajaran yang guru laksanakan
4. Memberikan penilaian terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru berdasarkan lembar pengamatan
5. Memeriksa refleksi pembelajaran yang dibuat guru
6. Menyampaikan kekurangan dan kelebihan refleksi yang dibuat guru
7. Observer mengamati aktivitas peneliti
8. Menutup kegiatan

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 10 september 2019, dengan rincian pelaksanaannya sama dengan pertemuan pertama.

3) Observasi

Pengamatan dilaksanakan untuk mengamati interaksi siswa selama pembelajaran berlangsung dan refleksi pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam minggu ini. Hasil pengamatan dicatat dalam lembar observasi. Hasil pengamatan siklus II terhadap dua pertemuan terlihat dalam tabel 4 berikut:

Tabel 4. Refleksi Pembelajaran oleh Guru Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Pert. 1	Pert. 2
1	Apakah kegiatan membuka pelajaran yang saya lakukan dapat mengarahkan dan mempersiapkan siswa mengikuti pelajaran dengan baik?	3	3
2	Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi/bahan ajar yang saya sajikan sesuai dengan yang diharapkan?	3	3
3	Apakah materi terlalu tinggi, terlalu rendah atau sudah sesuai dengan kemampuan awal siswa?	3	4
4	Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan?	3	4
5	Apakah media sesuai dan mempermudah siswa menguasai kompetensi atau materi yang diajarkan?	3	4
6	Bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan belajar yang telah saya rancang?	3	4
7	Bagaimana tanggapan siswa terhadap metode/teknik pembelajaran yang saya lakukan?	3	4
8	Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas (perlakuan saya terhadap siswa, cara saya mengatasi masalah, memotivasi siswa) yang saya lakukan?	3	3
Rata-rata		3	4

Keterangan:

Nilai	Kriteria
1	Tidak Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik

Berdasarkan tabel 4 terhadap dua pertemuan menunjukkan bahwa rata-rata meningkat dengan skor 3 (Cukup baik) pada pertemuan I dan dan skor 4 (baik) pada pertemuan II dalam mengelola pembelajaran serta hasil penilaian refleksi guru. Berikut hasil pengamatan aktivitas siswa terhadap dua kali pertemuan pada siklus II yang ditunjukkan oleh tabel 5 berikut :

Tabel 5. Aktivitas Peneliti Pada Siklus I

No	Indikator	Penilaian	
		Pert. 1	Pert. 2
1	Memasuki ruang kelas	4	4
2	Memeriksa administrasi guru	4	4
3	Memberi bimbingan tentang refleksi pembelajaran	4	4
4	Menutup Kegiatan	4	4
Rata-rata		4	4

Keterangan:

Nilai	Kriteria
1	Tidak Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II terhadap dua kali pertemuan pada supervisi dan bimbingan refleksi pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak materi ahlak terpuji pergaulan remaja yang ditunjukkan oleh tabel 3 dengan nilai rata-rata hasil pengamatan observer adalah skor 4 (Baik).

4) Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis tentang keberhasilan tindakan terhadap hasil belajar siswa dan refleksi pembelajaran guru sudah sesuai dengan target yang telah ditentukan atau belum. Hasil dan temuan penelitian tindakan kelas siklus II yaitu:

- a) Dari lembar observasi yang diperoleh pada kegiatan observes siklus II, terdapat tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas yang guru lakukan mendapat skor 3 (cukup baik) namun banyak poin yang

- sudah sukses pada program refleksi yang guru buat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b) Pada siklus II kriteria keberhasilan tindakan untuk aktifitas guru interaksi siswa dan hasil belajar siswa sudah tercapai.
- c) Dengan hasil belajaryang sudah mencapai target penelitian maka tindakan khusus diberhentikan pada siklus II.

3.3 Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus

Pembahasan tiap siklus dan antar siklus I dan II tentang program refleksi mingguan yang dibuat guru pada pembelajaran akidah akhlak.

1) Pembahasan tiap siklus

Guru memaparkan pembelajaran di kelas setelah dibuat refleksi tiap selesai pertemuan pada kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa terjadi perubahan terhadap hasil belajar siswa. Pada awal pelaksanaan pembelajaran perlu memberi pengarahan yang jelas sehingga guru tidak bingung dalam membuat program refleksi dan media pembelajaran yang tersedia harus dioptimalkan. Siswa menyatakan bahwa pembelajaran membuat mereka lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang telah terlaksana. Hasil penilaian terhadap refleksi pembelajaran pada siklus I rata-rata 3 (cukup baik). Sedangkan pada siklus II siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya interaksi siswa dengan siswa lain. Hasil penilaian refleksi yang dibuat guru menunjukkan banyak peningkatan dengan rata-rata dalam dua kali pertemuan di siklus II adalah skor 4 (Baik) dan juga peneliti sudah mengoptmialkna kinerjanya.

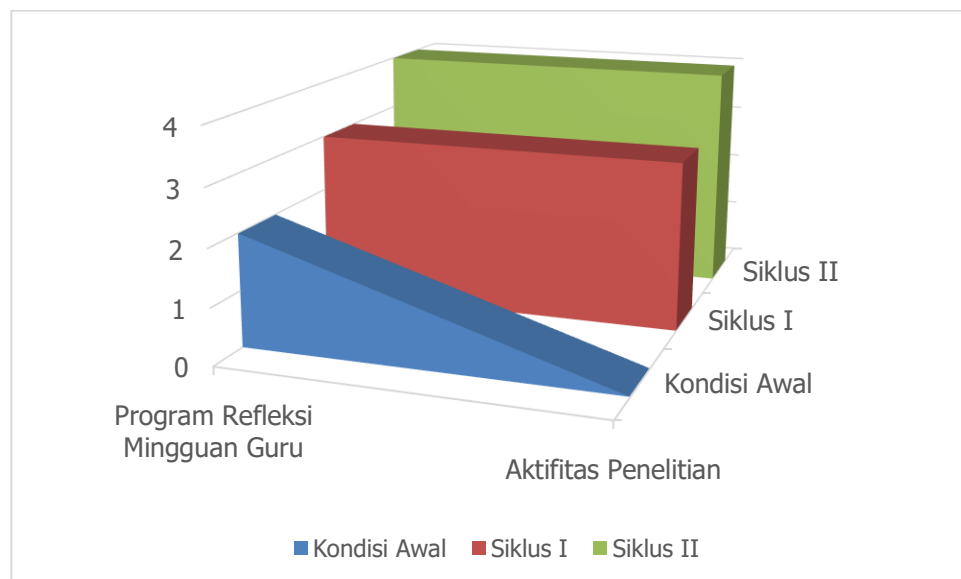
2) Pembahasan antar Siklus

Dalam pembahsan ini peneliti jelaskan perbandingan hasil peneliti antar siklus dimana peneliti jelaskan dalam bentuk tabel dan diagram untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian terhadap program refleksi mingguan yang dibuat guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

Tabel 6. Perbandingan Perolehan Hasil Penelitian Tiap Siklus

	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Program Refleksi Mingguan Guru	2	3	4
Aktifitas Penelitian	-	3	4

Dari tabel perbandingan perolehan hasil tes pada tiap siklus diatas menunjukkan bahwa kebeerhasilan penelitian sangat baik atau sesuai dengan indikastor kinerja yang telah ditetapkan yaitu skor 4 diakhir tindakan siklus. Berikut juga peneliti jelaskan dalam bentuk diagram gambar berikut ini:



Gambar 2. Perbandingan Perolehan Hasil Penelitian Tiap Siklus

4. Kesimpulan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas bagi siswa kelas IX MTsS Monisa Kabupaten Aceh Timur yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian adalah 1) Fenomena cara belajar siswa kelas IX MtsS Monisa Kabuapten Aceh Timur, siswa kurang aktif dalam melakukan proses tanya jawab, gaya belajar mereka kurang aktif dalam melakukan proses pembelajaran, gaya belajar mereka juga sangat individualis, dan kurang adanya daya saing yang positif dalam proses belajar mengajar untuk mencapai prestasi. Maka peneliti untuk mengatasi masalah cara belajar siswa menerapkan pada guru program refleksi mingguan untuk dapat melakukan perbaikan kekurangan dalam menjalankan PBM yang aktif, kreatif, kerjasama dan akhirnya akan terbangun aktifitas belajar dan kompetisi yang positif dalam proses pembelajaran. 2) Setelah beberapa kali pertemuan guru sudah merasa nyaman berada dalam kelompok belajarnya karena sudah melengkapi kekurangan materi, media dan model serta metode berdasarkan refleksi yang dibuat sehingga hasil belajar meningkat walaupun ada sedikit kendala tetapi tidak menonjol. 3) Hasil penelitian terhadap kinerja guru dalam membuat program refleksi mingguan peneliti memberikan penghargaan dengan skor 3 (Cukup Baik) pada siklus I dan skor 4 (Baik) pada siklus II. Meneurut pemantauan peneliti dengan adanya refleksi mingguan yang dibuat dapat menjadi introspeksi diri sehingga proses pembelajaran yang dibuat guru dapat meningkatkan hasil belajara siswa yang tampak pada tindakan-tindakan siklus dalam penelitian tindakan madrasah ini.

Referensi

- Apud, A. (2018). Manajemen mutu pendidikan man insan cendekia. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4 (02), 171-190.
- Buchari, A. (2018). Peran guru dalam pengelolaan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106-124.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.
- Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274-285.
- Imron, A. (2015). Peningkatan keprofesionalan guru oleh kepala sekolah melalui penelitian tindakan sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional. Malang: Universitas Negeri Malang*.
- Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.
- Kulon, K. M., & Barat, K. M. K. M. J. (2017). Metodologi penelitian.
- Lebuan, A. P. (2020). Peningkatan Pemahaman Teks Recount Lisan dengan Strategi Bottom Up Dan Top Down Bagi Siswa Kelas X. 2 Bahasa SMA Negeri 2 Ende Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Gatranusantara*, 18(1), 1-6.
- Mahnun, N. (2012). Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *Jurnal pemikiran islam*, 37(1).
- Mawati, A. T., Permadi, Y. A., Rasinus, R., Simarmata, J., Chamidah, D., Saputro, A. N. C., ... & Prasetya, A. B. (2020). *Inovasi Pendidikan: Konsep, Proses dan Strategi*. Yayasan Kita Menulis.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik deskriptif. *Hikmah*, 14(1), 49-55.
- Pohan, N. A., & Siregar, Y. E. Y. (2018). Peran supervisi kepala sekolah terhadap pelaksanaan tugas pokok guru: penelitian tindakan sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 132-139.
- Safitri, D., & Sos, S. (2019). Menjadi guru profesional. PT. Indragiri *Dot Com*.

- Sholikhah, A. (2016). Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10 (2), 342-362.
- Subroto, S. E., & Pd, M. M. (2017). Penelitian Tindakan Sekolah: Desain Praktik Pembelajaran 4.0. *LPPM IAI Ibrahimy Genteng Press* Editor: Rima Trianingsih M. Pd.
- Yaqin, N. (2016). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 3 (2), 93-105.

How Cites

Yahya, M., & Jamali. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Program Refleksi Mingguan pada Guru MTsS Monisa Kabupaten Aceh Timur Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Aktual Pendidikan Indonesia*, 1(2), 59–67. <https://doi.org/10.58477/api.v1i2.49>.

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/api>.